

GAMBARAN JUMLAH SEL LIMFOSIT PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA

Fani Roaidah

D-III Analis Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura

Email: faniroaida@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Gagal ginjal kronik merupakan suatu kerusakan pada fungsi ginjal yang menyebabkan retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah. Terapi pengganti kerja ginjal salah satunya berupa hemodialisa. Hemodialisa menyebabkan penurunan waktu hidup dan jumlah sel limfosit karena adanya kontak antara membran dialisa dengan darah menyebabkan kerusakan pada sel limfosit sehingga terjadi penurunan masa hidup dan jumlah sel limfosit dalam sirkulasi darah sehingga meningkatkan resiko pasien rentan terhadap infeksi. *Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan jumlah sel limfosit sebelum dan sesudah hemodialisa. **Metode:** Metode pencarian literature yang direview menggunakan *database PubMed*, dan *google scholar* dengan topik “Gambaran Jumlah Sel Limfosit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa” kata kunci pada pencarian *database* menggunakan teknik *boolean operator* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Seleksi *literature review* menggunakan kategori inklusi dan eksklusi serta dengan memperhatikan keterkaitan antar *keyword*. **Hasil:** Sebanyak 5 jurnal yang direview menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah sel limfosit setelah hemodialisa. **Diskusi:** Solusi untuk mengatasi masalah tersebut antara lain dengan memberikan vitamin D selama 4 minggu dapat meningkatkan fungsi dan jumlah sel limfosit sehingga akan meningkatkan imunitas tubuh.

kata kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Limfosit

